

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN *CURLY IRON* DAN LIMBAH  
KERTAS TERHADAP HASIL JADI Pengeritingan**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan  
Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang*



**Disusun Oleh :  
GHINA FALYA NISA  
NIM. 18078007/2018**

**PROGRAM STUDI D4PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



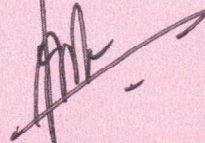
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN *CURLY IRON* DAN LIMBAH KERTAS  
TERHADAP HASIL JADI Pengeritingan**

**Nama** : Ghina Falya Nisa  
**NIM/ BP** : 18078007/ 2018  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Departemen** : Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd., M.Pd, T  
NIP. 19770716200604 2 001

Mengetahui  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T  
NIP. 19741201200812 2 002



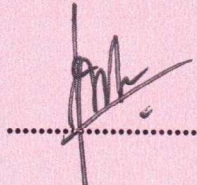
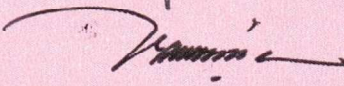

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : PERBANDINGAN PENGGUNAAN *CURLY IRON* DAN  
LIMBAH KERTAS TERHADAP HASIL JADI  
PENGERITINGAN  
**Nama** : Ghina Falya Nisa  
**NIM/ BP** : 18078007/ 2018  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Departemen** : Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

### Tim Penguji

1. Ketua	Merita Yanita, S.Pd, M.Pd, T	1. 
2. Anggota	Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T	2. 
3. Anggota	Tyas Asih Surya Mentari, M.Pd	3. 





## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ghina Falya Nisa  
NIM/BP : 18078007/2018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PERBANDINGAN PENGGUNAAN *CURLY IRON* DAN LIMBAH KERTAS TERHADAP HASIL JADI Pengeritingan”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T**  
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



**Ghina Falya Nisa**  
NIM. 18078007

## ABSTRAK

### **Ghina Falya Nisa, 2023: Perbandingan Penggunaan *Curly Iron* Dan Limbah Kertas Terhadap Hasil Jadi Pengeritingan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mayoritas mahasiswi yang masih melakukan pengeritingan rambut menggunakan catok sehingga suhu panas dari catok tersebut dapat merusak rambut, selain itu penggunaan limbah kertas sebagai media pengeritingan lebih ekonomis dan tidak merusak rambut karena tidak memiliki suhu panas seperti pada alat listrik pengeritingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil ketahanan pengeritingan rambut menggunakan alat listrik *curly iron* dan limbah kertas koran, menganalisis hasil jadi pengeritingan rambut menggunakan alat listrik *curly iron* dan limbah kertas koran dan menganalisis hasil pengaruh pengeritingan rambut menggunakan alat listrik *curly iron* dan limbah kertas koran.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2020. Objek penelitian ini adalah mahasiswi jurusan tata rias kecantikan sebanyak 10 orang yang terdiri dari 5 orang menggunakan *curly iron* dan 5 orang menggunakan limbah kertas. Penelitian dilakukan di workshop tata rias dan kecantikan yang dilakukan setelah seminar yang dinilai oleh panelis sebanyak 7 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, dan uji hipotesis yaitu uji t.

Hasil penelitian adalah pengeritingan menggunakan *curly iron* dinilai sangat tahan dengan tingkat capaian responden sebesar 90%, hasil bentuk ikal yang dihasilkan berbentuk ikal S gelombang besar dengan tingkat capaian responden sebesar 83% , kesukaan panelis terhadap hasil pengeritingan diperoleh sangat suka dengan tingkat capaian responden 88% dan untuk keefektif dan keefisienan pembentukan ikal rambut dinilai sangat efektif dan efisien dengan tingkat capaian responden 88%. Dan hasil pengeritingan menggunakan limbah kertas dinilai tahan dengan tingkat capaian responden sebesar 77%, hasil bentuk ikal yang dihasilkan berbentuk ikal S gelombang besar dengan tingkat capaian responden 83%, kesukaan panelis terhadap hasil pengeritingan diperoleh sangat suka dengan tingkat capaian responden sebesar 82% dan untuk keefektif dan keefisienan pembentukan ikal rambut dinilai efektif dan efisien dengan tingkat capaian responden sebesar 79%. Serta berdasarkan uji independen sample t test, terdapat perbedaan yang signifikan pada penggunaan *curly iron* dan limbah kertas koran pada pengeritingan rambut yang dibuktikan melalui nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,009. Disarankan penelitian ini bisa dijadikan edukasi dan pembelajaran tentang proses penggunaan *curly iron* dan limbah kertas koran dalam hasil jadi pengeritingan.

Kata kunci : Pengeritingan Rambut, *Curly Iron*, Limbah Kertas

## KATAPENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Curly Iron* dan Limbah Kertas Terhadap Hasil Jadi Pengeritingan”**. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen pembimbingskripsi dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
3. Ibu Tyas Asih Surya Mentari, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
4. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposal penelitian ini.

5. Ucapan terimakasih kepada diri sendiri, teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini, dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. KajianTeori .....	11
1. Rambut .....	11
2. Anatomi Rambut.....	12
3. Bentuk Rambut .....	13
4. Jenis – jenis rambut dan kulit kepala .....	15
5. Fungsi Rambut.....	21
6. Penataan Rambut .....	23
7. Pengeritingan Rambut .....	24
8. Pengeritingan menggunakan alat.....	26
9. Kosmetika pengeritingan sementara.....	41
10. Alat, Bahan dan Kosmetika Pengeritingan Rambut Sementara ....	42
11. PenilaianPengaruhPenggunaan <i>Curly Iron</i> dan Limbah Kertas Pada Hasil Jadi Pengeritingan.....	44
B. Kerangka Konseptual .....	47
C. Hipotesis Penelitian .....	48



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	49
B. Desain Penelitian .....	49
C. Definisi Operasional .....	50
D. Populasi dan Sampel .....	51
E. Objek Penelitian .....	53
F. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53
G. Variabel Penelitian .....	54
H. Prosedur Penelitian .....	55
I. Jenis dan Sumber Data .....	59
J. Teknik Pengumpulan Data .....	59
K. Instrumen Penelitian .....	60
L. Teknik Analisis Data .....	63

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	66
1. Indikator Ketahanan Pengeritingan .....	67
2. Indikator Hasil Bentuk Ikal.....	68
3. Kesukaan Panelis Terhadap Hasil Pengeritingan Rambut.....	72
4. Keefektifan Dan Keefesienan Terhadap Pembentukan Ikal Rambut Pada Hasil Jadi Pengeritingan.....	73
B. Uji Prasyarat .....	74
1. Uji Normalitas.....	74
2. Uji Homogenitas .....	75
C. Uji Hipotesis .....	75
D. Pembahasan .....	76
1. Hasil Pengeritingan Rambut Menggunakan <i>Curly Iron</i> .....	76
2. Hasil Pengeritingan Rambut Menggunakan Limbah Kertas .....	77
3. Perbedaan Hasil Jadi Pengeritingan Rambut Pada Penggunaan <i>Curly Iron</i> Dan Limbah Kertas.....	78

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Alat Pengeritingan Rambut Sementara .....	42
Tabel 2.2 Bahan dan Lenan .....	43
Tabel 2.3. Kosmetik .....	44
Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Angkatan2020 .....	51
Tabel 3.2 Persiapan Alat .....	57
Tabel 3.3 Persiapan Bahan .....	57
Tabel 3.4 Persiapan Kosmetika .....	58
Tabel 3.5 Pelaksanaan .....	58
Tabel 3.6 Penilaian .....	58
Tabel 4.1 Hasil Ketahanan Pengeritingan Menggunakan <i>Curly Iron</i> Dengan Limbah Kertas.....	67
Tabel 4.2. Hasil Perbandingan hasil bentuk ikal pengeritingan menggunakan <i>curly iron</i> dengan limbah kertas.....	68
Tabel 4.3. Hasil Kesukaan Panelis Terhadap Pengeritingan Menggunakan <i>Curly Iron</i> Dengan Limbah Kertas.....	72
Tabel 4.4. Hasil Keefektifan Dan Keefesienan Terhadap Pembentukan Ikal Rambut Menggunakan <i>Curly Iron</i> Dengan Limbah Kertas .....	73
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk .....	74
Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas .....	75
Tabel 4.7. Hasil uji independen sample t test.....	75



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Anatomi Rambut.....	12
Gambar 2.2 Rambut Lurus .....	14
Gambar 2.3 Rambut Berombak .....	14
Gambar 2.4 Rambut Keriting .....	14
Gambar 2.5 Catok <i>Curly (CurlyIron)</i> .....	26
Gambar 2.6 Catok <i>Curly (CurlyIron)</i> .....	27
Gambar 2.7 Catok <i>Curly (CurlyIron)</i> .....	28
Gambar 2.8 Catok <i>Curly (CurlyIron)</i> .....	28
Gambar 2.9 Catok <i>Curly (CurlyIron)</i> .....	29
Gambar 2.10 Hasil Pengeritingan Rambut menggunakan <i>Curly Iron</i> .....	30
Gambar 2.11 Catok Baba ( <i>CrimpingIron</i> ).....	31
Gambar 2.12 Hasil Pencatokan dengan Crimping iron .....	31
Gambar 2.13 Heated Styling Brushes.....	32
Gambar 2.14 Penggulung panas .....	32
Gambar 2.15 Spiral Sosis .....	35
Gambar 2.16 Magic Roller .....	36
Gambar 2.18 Kerangka Konseptual .....	47
Gambar 4.1. Hasil Ketahanan Pengeritingan Menggunakan <i>Curly Iron</i> .....	70
Gambar 4.2 Hasil Pengeritingan Menggunakan Limbah Kertas .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Rambut merupakan salah satu dari bagian tubuh manusia yang sangat penting sebagai penunjang penampilan wanita maupun pria. Rambut mempunyai peranan penting sebagai pelindung dan hiasan kepala sehingga menambah keanggunan seseorang. Banyak dari mereka rela melakukan apapun untuk merubah rambut agar penampilan semakin menarik. Menurut Nining Pratiwi (2014), rambut ialah biomaterial berserabut yang tumbuh dari folikel dan ditemukan dalam dermis. Biomaterial penting pada rambut terdiri dari protein dan keratin.

Menurut Fajar Widayanti (2008:10) rambut yang mempunyai sebutan sebagai mahkota kepala sebenarnya merupakan helaian jaringan mati yang terbentuk dari suatu jenis protein bernama keratin. Tiap helaian rambut akan berakar dalam suatu kantung yang disebut folikel. Peranan rambut sangat penting untuk diperhatikan, karena rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala dari berbagai hal seperti bahaya benturan/pukulan benda keras, sengatan sinar matahari, dan sebagainya, tetapi ia juga merupakan “perhiasan” yang berharga.

Rambut yang tebal, panjang, hitam/berwarna, berkilau, sehat dan mudah diatur memberikan daya pesona tersendiri bagi pemiliknya. Tidak sedikit wanita ataupun pria yang menimbulkan rasa kagum hanya karena keindahan rambutnya. (Rostamailis, 2008:15) Rambut merupakan tambahan pada kulit kepala yang tumbuh di seluruh tubuh kecuali telapak tangan, telapak kaki dan bibir. Rambut memiliki fungsi utama yaitu sebagai pelindung, penghangat dan memberi



keindahan, tidak hanya itu rambut juga bisa ditata berbentuk macam sanggul (Rostamailis, 2008:16)

Menurut Tafifasari & Megasari pada *e-journal, Volume 09 Nomor 2 (2020)* Perkembangan dalam dunia kecantikan, rambut panjang dan lurus yang dianggap sebagai gaya rambut yang ideal sekarang mulai memudar. Dahulu, wanita yang memiliki rambut keriting atau bergelombang berlomba–lomba untuk meluruskan rambut dengan cara rebonding atau smoothing. Namun sekarang, kebanyakan wanita berambut keriting mulai percaya dengan gaya rambut mereka dan merawatnya dengan baik. Hal ini kemudian membuat rambut keriting banyak digemari oleh para wanita, baik keriting permanen maupun keriting pada styling rambut yang bersifat sementara.

Penataan merupakan proses yang meliputi semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan seseorang melalui pengaturan rambutnya. Menurut Rostamailis (2008), menjelaskan bahwa penataan pengaturan rambut melibatkan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri.

Perkembangan tidak hanya pada gaya rambutnya saja, tetapi juga memberi efek yang besar terhadap teknik-teknik dan alat yang digunakan dalam pengeritingan. Salah satu teknologi yang berkembang yaitu menggunakan alat listrik. Alat tersebut biasa disebut *Curly Iron*. Menurut Tafifasari & Megasari pada *e-journal, Volume 09 Nomor 2 (2020)*.

*Hair Styling* adalah proses menata rambut yang dilakukan untuk menghasilkan gaya rambut tertentu. Proses ini dapat dilakukan menggunakan alat

styling rambut seperti sisir, catokan, hair curler, atau dengan bantuan produk seperti *hair gel*, *hair mousse*, hingga *hair spray*. Penataan rambut adalah proses penanganan rambut yang bertujuan dapat memberi kesan keindahan, rapihan dan keserasian bagi diri seseorang (Sutriari,2010). Pada penelitian ini alat *hair styling* atau penataan rambut yang digunakan yaitu curly iron dan memanfaatkan dari limbah kertas koran yang dapat menghasilkan gelombang keriting rambut yang bersifat sementara.

Beberapa macam bentuk rambut keriting, antara lain: *Curly hair* adalah rambut keriting yang muncul dari pangkal rambut dan memiliki pola rambut yang lebih rapat sehingga terlihat mengembang, *Wavy hair* adalah rambut keriting yang memiliki pola rambut longgar dan menemepel di kepala sehingga tidak membuat rambut terlihat mengembang, *Kinky hair* adalah rambut keriting yang memiliki pola rambut yang paling rapat dibandingkan jenis rambut keriting lainnya, *Curly Kinky Hair* adalah jenis rambut keriting yang sulit di atur dan memiliki bentuk keriting natural yang khas (Wati,2017). Perkembangan tidak hanya pada gaya rambutnya saja, tetapi juga memberi efek yang besar terhadap teknik–teknik dan alat yang digunakan dalam pengeritingan. Salah satu teknologi yang berkembang yaitu pengeritingan menggunakan alat listrik. Alat tersebut biasa disebut dengan *Curly Iron*.

Berdasarkan penelitian terdahulu Tafifasari & Megasari pada *e-journal, Volume 09 Nomor 2 (2020)*. Penataan rambut menggunakan pencatokan teknik *curly* bisa menghasilkan berbagai gaya pada rambut dan membuat ketahanan ikal dan kerutan rambut yang lebih tahan lama.



Proses *styling* ini menggunakan suhu 185° C. Pemilihan suhu tersebut didukung penelitian terdahulu oleh Abbasi A. Gandhi,dkk tahun 2018 pada *Journal of Cosmetology & Trichology* yang berjudul “*Curl Reversion and Damage: The Effect of Different Temperature Treatments on Hair*”. Jurnal ini meneliti tentang pengaruh suhu alat catok rambut terhadap perawatan rambut. Penelitian Abbasi A. Gandhi,dkk menggunakan suhu 185°C dan 220°C dan menghasilkan penelitian yaitu pada suhu 185°C struktur rambut tidak mengalami kerusakan sedangkan pada suhu 220°C struktur rambut mengalami kerusakan. Maka penelitian ini menggunakan suhu 185°C agar tidak merusak struktur rambut pada saat proses pengeritingan.

Berdasarkan penelitian Qoyyum dan Sinta (2020:2) penataan rambut menggunakan pencatokan teknik *curly* bisa menghasilkan berbagai gaya pada rambut dan membuat ketahanan ikal dan kerutan rambut yang lebih tahan lama.

Berdasarkan Penelitian Hayatunufus dan Merita Yanita (2008:72) pengeritingan rambut adalah mengubah posisi ikatan silang keratin rambut lurus yang sejajar dan teratur, menjadi tidak sejajar dan tidak teratur dalam rambut keriting.

Berdasarkan Penelitian Alison Haynes (1996:150) Mengikal rambut adalah mengubah posisi ikatan silang keratin rambut lurus yang sejajar dan teratur, menjadi tidak sejajar dan tidak teratur dalam rambut keriting.

Pengeritingan rambut dengan memanfaatkan limbah kertas didukung berdasarkan penelitian terdahulu oleh Daniati dan Widowati,tahun 2014 pada *Journal of Beauty and Beauty Health Education* 3. Penelitian memberikan

informasi bagi masyarakat untuk memanfaatkan limbah kertas koran sebagai pengganti alat penggulung rambut pada saat melakukan pengeritingan.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di LPP TVRI Stasiun Sumatera Barat saat melakukan Praktek Lapangan Industri pada tanggal 06 januari 2022 yang beralamatkan di Jl. Baypass KM 16 Koto Panjang, Padang., saya memperoleh informasi tentang penting penataan rambut pada penyiar televisi, disana lebih melakukan penataan rambut menggunakan sisir blow daripada alat listrik *curly iron*, catokan dan *hairdryer*. Karena menurut informasi menurut hasil wawancara proses penggunaan *curly iron* ini memang mempermudah kita para pekerja salon rias dan kecantikan dalam proses pembuatan pengeritingan sementara, tetapi konsumen banyak mengeluh karena suhu panas membuat rambut menjadi rusak dan bercabang, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali informasi lebih dalam dengan melakukan beberapa observasi lagi berikut ini saya melakukan wawancara pada tanggal 17 juli 2022 menurut Rhani Salon di Lubuk buaya, Kecamatan Koto Tengah kebanyakan dalam proses pembuatan pengeritingan sementara saya cenderung menggunakan catokan dikarenakan itu sangat mempermudah saya dalam proses pembuatan pengeritingan sementara, bagi saya pembuatan pengeritingan sementara tanpa proses catok sangat memakan waktu dan bentuk ikal tidak bertahan lama, tetapi klien saya mengeluh rambut menjadi rusak dan mudah bercabang karena suhu panas dari catok. Pekerja salon masih belum paham mennggunakan *curly iron* dan alternatif dari limbah kertas koran dalam proses pengeritingan rambut.

Berdasarkan pengalaman dan observasi yang penulis lakukan pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018 yang telah mengambil mata kuliah keriting dan cat rambut sejumlah 20 orang, bahwa mahasiswi selama

perkuliahan lebih banyak menggunakan catokan untuk *styling* pengeritingan rambut daripada menggunakan *curly iron*. Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2018 masih belum paham alternatif penggunaan limbah kertas koran pada pengeritingan rambut. sehingga mahasiswi hanya mengandalkan catokan untuk pengeritingan rambut sementara.

Terkait dengan itu peneliti mencoba untuk memanfaatkan limbah kertas koran pengganti alat pengeritingan yang telah ada, mengingat kertas sangat fleksibel untuk dilipat dan digulung. Penggunaan limbah kertas sebagai media pengeritingan dirasa lebih ekonomis dan tidak merusak rambut karena tidak memiliki suhu panas seperti pada alat listrik pengeritingan, sehingga kecantikan dapat dimiliki oleh siapa saja dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai salah satunya limbah kertas. Sesuai deskripsi diatas peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen pengaruh hasil pengeritingan rambut dengan memanfaatkan limbah kertas koran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh hasil pengeritingan rambut dengan memanfaatkan limbah kertas koran dan alat listrik *curly iron*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari hasil pengeritingan rambut dengan memanfaatkan limbah kertas koran dan *curly iron*.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah seberapa lama rambut bisa bertahan pada bentuknya setelah dikeriting dengan menggunakan *curly iron* dan limbah kertas. Pengeritingan yang dimaksud disini adalah pengeritingan pada *styling* rambut.

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan mahasiswi dapat menggunakan *curly iron* dan limbah kertas koran untuk penataan lepas dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih rapih dan indah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, ” **Perbandingan Penggunaan *Curly Iron* Dan Limbah Kertas Pada Hasil Jadi Pengeritingan**” dengan tujuan mengetahui perbedaan hasil bentuk ikal pada styling rambut dengan menggunakan alat listrik *curly iron* dan limbah kertas Koran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Penataan rambut masih menggunakan sisir blow daripada alat listrik *curly iron*.
2. Konsumen mengeluh rambut menjadi mudah rusak dan bercabang karena suhu panas dari alat listrik penataan.
3. Ditemui bentuk ikal yang dihasilkan dalam pengeritingan rambut tidak bertahan lama dan kurang rapi.
4. Mahasiswa masih belum paham menggunakan *curly iron* dan alternatif dari limbah kertas koran dalam pengeritingan rambut.
5. Kurangnya ketepatan dalam menggunakan *curly iron* pada pengeritingan rambut.
6. Kurangnya ketepatan dalam menggunakan limbah kertas pada pengeritingan rambut.
7. Adanya kesulitan dalam pengeritingan rambut pada rambut klien dalam memilih alat dan bahan yang tepat



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta mengingat keterbatasan peneliti, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Pengaplikasian pengeritingan rambut sementara dengan menggunakan alat listrik *Curly iron*.
2. Pengaplikasian pengeritingan rambut sementara dengan menggunakan limbah kertas koran.
3. Melihat perbandingan menggunakan *curly iron* dan limbah kertas terhadap hasil jadi pengeritingan rambut sementara

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil pengaplikasian pengeritingan rambut sementara dengan menggunakan *curly iron*?
2. Bagaimana hasil pengaplikasian pengeritingan rambut sementara dengan pengeritingan menggunakan limbah kertas?
3. Apakah terdapat perbandingan hasil jadi pengeritingan rambut sementara pada penggunaan alat listrik *curly iron* dan limbah kertas?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis hasil ketahanan pengeritingan rambut sementara menggunakan alat listrik *curly iron* dan limbah kertas koran.

2. Menganalisis hasil jadi pengeritingan rambut sementara menggunakan alat listrik *curly iron* dan limbah kertas koran.
3. Menganalisis hasil perbandingan pengeritingan rambut sementara menggunakan alat listrik *curly iron* dan limbah kertas koran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapai tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis:

- a. Bagi Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan

Sebagai penambahan ilmu tentang proses penggunaan *curly iron* dan limbah kertas koran terhadap hasil jadi pengeritingan yang bisa dimasukkan ke dalam pengetahuan untuk mata kuliah Keriting dan Cat Rambut pada mahasiswa Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan.

- b. Bagi Responden

Memberikan edukasi dan pembelajaran tentang proses penggunaan *curly iron* dan limbah kertas koran dalam hasil jadi pengeritingan.

- c. Bagi *Hair stylist*

Dengan hasil penelitian ini para *hair stylist* dapat mengetahui tentang penggunaan *curly iron* dan limbah kertas koran pada hasil jadi pengeritingan sementara.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Selain syarat menyelesaikan pendidikan, ini juga sebuah kesempatan untuk mencoba dan melakukan eksperimen tentang penggunaan curly iron dan limbah kertas koran pada hasil jadi pengeritingan.